

WATER POLLUTION

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AIR SUNGAI DAN PDAM JAGIR
TERHADAP PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL,
KADAR NITROGEN UREA DAN KREATININ SERUM
TIKUS PUTIH (*RATTUS NORVEGICUS*)**



KKS
KK.
FKH 929/96
Hen
p.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

GRACIA ANGELINA HENDARTI

PANGKAL PINANG - SUMATERA SELATAN

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

1994

**PENGARUH PEMBERIAN AIR SUNGAI DAN PDAM JAGIR TERHADAP
GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL, KADAR NITROGEN
UREA DARAH DAN KREATININ SERUM TIKUS PUTIH**

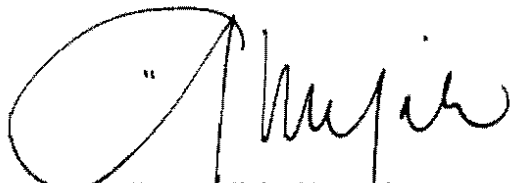
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

GRACIA ANGELINA HENDARTI
068911561

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Ajik Azmijah, SU, Drh
Pembimbing Pertama

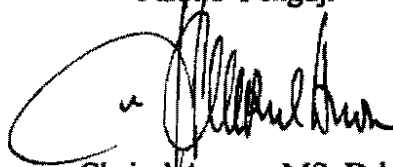


Sorini Soehartojo, Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

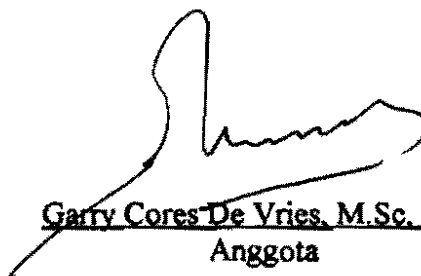
Panitia Penguji



Chairul Anwar, MS, Drh
Ketua



Retno Bijanti, MS, Drh
Sekretaris



Garry Cores De Vries, M.Sc, Drh
Anggota



Ajik Azmijah, SU, Drh
Anggota



Sorini Soehartojo, Drh
Anggota

Surabaya, 14 Desember 1994



Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS, Drh
NIP. 130 350 739

PENGARUH PEMBERIAN AIR SUNGAI DAN PDAM JAGIR TERHADAP
PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL, KADAR NITROGEN UREA DAN
KREATININ SERUM TIKUS PUTIH. (*Rattus norvegicus*)

GRACIA ANGELINA HENDARTI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air sungai dan PDAM Jagir terhadap perubahan histopatologi ginjal, kadar nitrogen urea dan kreatinin serum tikus putih.

Sejumlah 30 ekor tikus putih betina berumur kurang lebih tiga bulan sebagai hewan percobaan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok perlakuan dengan masing-masing perlakuan terdiri dari sepuluh ulangan. Adapun ketiga kelompok perlakuan itu adalah sebagai berikut kelompok kontrol atau P₀ (pemberian minum dengan air mineral), kelompok perlakuan pertama atau P₁ (pemberian minum dengan air dari PDAM Jagir) dan kelompok perlakuan kedua atau P₂ (pemberian minum dengan air sungai Jagir). Pemberian minum secara *ad libitum* sesuai perlakuan diganti setiap hari. Rancangan penelitian yang digunakan untuk perubahan histopatologi ginjal adalah uji statistik non parametrik Kruskal Wallis, sedangkan untuk kadar nitrogen urea dan kreatinin serum digunakan Rancangan Acak Lengkap.

Hasil dari ketiga penelitian pada tikus putih tersebut diatas tidak menunjukkan perbedaan yang nyata untuk ketiga perlakuan.